

## Peran *Fintech* Syari'ah Dalam Meningkatkan Profit UMKM Cathering Nuryayoh Yang Terdampak Pandemi Covid-19 di Vila Citra Bantarjati

Salma Dhiyaulhuda<sup>1</sup>, Kholil Nawawi<sup>2</sup>, Suyud Arif<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Ekonomi Syariah - Universitas IBN Khaldun Bogor

[salmadhyaulhuda18@gmail.com](mailto:salmadhyaulhuda18@gmail.com), [kholil@fai.uika-bogor.ac.id](mailto:kholil@fai.uika-bogor.ac.id),

[suyudarif@fai.uika-bogor.ac.id](mailto:suyudarif@fai.uika-bogor.ac.id)

### ABSTRACT

*The occurrence of the covid-19 pandemic has made MSME actors experience a decrease in income turnover, so the emergence of this study aims to explain the strategies that can be carried out by MSMEs in Bogor City in increasing income during the covid-19 pandemic. This study also explains the role of Islamic fintech in helping MSMEs to increase their income. This study uses qualitative methods with data collection techniques in the form of interviews, and documentation. The primary data in this study were Mr. Robby as the Head of the Manager of the Muslim Cares Application and Mrs. Nuryayoh as the owner of the Cathering. The results of the study stated that the role of Islamic fintech, namely the Muslim Peduli application, was able to help increase the profit of MSMEs catering to Nuryayoh during the COVID-19 pandemic by collaborating with the blessing menu feature in the Muslim Peduli application.*

**Keywords:** *Syari'ah Fintech, Covid-19 Pandemic, Profit, and MSME*

### ABSTRAK

Terjadinya pandemi covid-19 membuat pelaku UMKM mengalami penurunan omset penghasilan, Maka munculnya Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai strategi yang dapat dilakukan oleh UMKM di Kota Bogor dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi covid-19. Penelitian ini juga menjelaskan mengenai bagaimana peran fintech syari'ah dalam membantu UMKM untuk meningkatkan pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumentasi. Data primer pada penelitian ini adalah Bapak Robby sebagai Ketua pengelola aplikasi Muslim Peduli dan Ibu Nuryayoh sebagai pemilik cathering. Hasil penelitian menyatakan peran fintech syari'ah yaitu aplikasi Muslim Peduli mampu membantu meningkatkan omset UMKM cathering Nuryayoh di masa pademi covid-19 dengan bekerjasama dalam fitur menu berkah yang ada dalam aplikasi Muslim Peduli.

**Kata Kunci :** *Fintech Syari'ah, Pandemi Covid-19, Profit, dan UMKM Cathering.*

### PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu nilai yang penting dalam perekonomian suatu negara. Sektor UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta menciptakan lapangan pekerjaan, dapat dikatakan bahwa sektor UMKM dapat berperan dalam

menjaga stabilitas ekonomi karna Perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan pertumbuhan setiap tahunnya, berdasarkan data yang ditunjukkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI, UMKM secara keseluruhan mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik seiring berganti tahun. pada tahun 2010, total jumlah unit UMKM sebanyak 52.769.426. Lalu dalam pemberitaan terakhir, jumlah tersebut sudah mencapai angka 63 juta. Berdasarkan situs depkop.go.id, berikut data perkembangan UMKM di Indonesia berdasarkan jumlah unit dan jumlah PDB dari tahun 2010 sampai 2017

#### Perkembangan UMKM di Indonesia

Tahun	Total Jumlah Unit (Kecil, Mikro, dan Menengah)	Total Jumlah PDB atas Dasar Harga Berlaku
2010	52.769.426	Rp5.285.290
2011	54.119.971	Rp6.068.762
2012	55.211.396	Rp7.445.344
2013	56.539.560	Rp8.241.864
2014	57.900.787	Rp9.014.951
2015	59.267.759	Rp10.141.340
2016	61.656.547	Rp11.712.450
2017	62.928.077	Rp12.840.859

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM

Secara persentase, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 99,9% dari total unit usaha di Indonesia. Dengan data ini, dapat disimpulkan jika UMKM memiliki peran besar dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu pemerintah harus terus meningkatkan pertumbuhan UMKM, karena dengan bertambahnya UMKM peningkatan jumlah tenaga kerja juga semakin bertambah dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia ini. UMKM memiliki beberapa peran penting yaitu, peningkatan sektor ekonomi untuk masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional. Berdasarkan data statistik, sektor UMKM menyumbang 99,99% dari seluruh bisnis yang ada, mempekerjakan 97,16% angkatan kerja sektor swasta, dan berkontribusi 57,5% terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2017) dalam beberapa tahun juga pertumbuhan jumlah unit UMKM tahun 2016 - 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,2 persen setiap tahunnya dan rata-rata kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama 3 tahun terakhir lebih dari 50 persen (Soetjipto, 2020). Hal ini membuktikan bahwa UMKM mampu mendorong sektor perekonomian masyarakat secara mandiri dan mendukung laju pertumbuhan-pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Namun, dengan munculnya pandemi yang sedang terjadi di seluruh dunia mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi khususnya yang terjadi di Negara Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa pandemi ini pertama kali terdeteksi di Wuhan China yaitu pada tanggal 30 Desember 2019. Pandemi covid-19 yang telah menyebar pada akhirnya membawa resiko yang sangat buruk bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Salah satu dampak dari covid-19 yaitu mengganggu sektor UMKM. Di Indonesia sendiri didominasi oleh pelaku Usaha Mikro kecil dan menengah yang perlu diberikan perhatian khususnya terhadap peningkatan UMKM di masa pandemi ini serta kontribusi terhadap perekonomian. Ada beberapa peran UMKM yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil yakni sarana mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, serta sarana untuk meningkatkan perekonomian rakyat kecil. UMKM yang terdampak ekonomi akibat pandemi covid-19 menempati posisi yang strategis dalam perekonomian secara umum. Di ASEAN, UMKM menghasilkan lapangan kerja antara 50% s.d. 95%, dan berkontribusi antara 30% s.d. 50% terhadap GDP (Islam, 2020). Indonesia sendiri, merupakan salah satu sector UMKM yang strategis dalam perekonomian nasional yang dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja (Abidin, 2015) Usaha kecil termasuk yang paling terpuak oleh krisis covid-19, banyak yang menutup usaha sementara waktu, dan lebih jauh lagi menghadapi kendala arus kas (Baker & Judge, 2020).

Di masa pandemi, teknologi fintech sangat berperan membantu dan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Teknologi fintech merupakan mekanisme dari sekumpulan sumber daya teknologi informasi yang saling berhubungan dalam bentuk aplikasi. Saat ini Internet sangat berpengaruh sebagai pusat server untuk mengelola data dan aplikasi. Di dalam aplikasi tersebut ada beberapa pilihan untuk bersedekah, salah satunya program jum'at berkah yaitu sedekah dengan memberi makanan pada hari juma't setelah melaksanakan sholat jum'at, aplikasi ini dinilai dapat membantu pelaku UMKM. Dengan adanya program jum'at berkah untuk memberikan nasi box kepada orang-orang di wilayah masjid yang kita pilih, peran UMKM catering dibutuhkan sebagai pembantu yang membuat menu makan jum'at berkah. Catering Nuryayoh disini sebagai UMKM catering yang membantu dalam pengolahan pembuatan makanan nasi box sekaligus yang terdampak pandemi covid-19, Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti program jum'at berkah yang ada pada aplikasi Muslim Peduli.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kualitatif deskriptif, Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan

masalah sosial atau masyarakat. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang ada, data biasanya dikumpulkan dalam pengaturan partisipan, analisis data secara induktif dibangun dari hal-hal khusus hingga tema umum, dan peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang fleksibel. Mereka yang terlibat dalam bentuk penelitian ini mendukung cara memandang penelitian yang menghormati gaya induktif, fokus pada makna individu, dan pentingnya melaporkan kompleksitas situasi (Creswell & Creswell, 2018).

### **Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai data utama yang akan menjadi referensi penyusunan penelitian. Salah satu teknik pengumpulan data primer adalah wawancara. Dalam mendapatkan data primer, penulis akan melakukan wawancara secara virtual dengan beberapa narasumber. Wawancara virtual tersebut akan dilakukan bersama beberapa narasumber sebagai berikut :

1. Wawancara dengan Pengurus Aplikasi Muslim Peduli untuk mendapatkan informasi mengenai aplikasi tersebut.
2. Wawancara dengan pemilik UMKM *cathering* Nuryayoh untuk mengetahui hasil dari kerjasama dengan Aplikasi Muslim Peduli dan mengetahui profit yang didapatkan dalam kerjasamanya.

Data selanjutnya yang akan digunakan penulis adalah data sekunder, dalam memperoleh data sekunder, penulis melakukan studi pustaka. Teknik Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Penulis menggunakan berbagai jurnal, buku, laporan, serta *website* resmi yang berkaitan dengan peran fintech terhadap meningkatkan UMKM dan pandemi covid-19

### **Teknik dan Prosedur Analisis Data**

1. Observasi

Observasi merupakan studi lapangan dalam memahami, meneliti, dan melihat konteks hal-hal yang akan diamati agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan dapat merasakan suasana situasi sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu pengamatan situasi pada saat terjadinya kegiatan *jum'at* berkah yang dilakukan di masjid yang berada di vila citra.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data bersama narasumber langsung untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang berhubungan dalam penelitian ini

agar menghasilkan jawaban yang akurat dan benar. Wawancara juga merupakan bentuk interaksi langsung dengan narasumber yang dapat memunculkan jawaban konkrit dalam penelitian tersebut. Dalam wawancara, peneliti melakukan via telfon dengan narasumber dan wawancara langsung terhadap narasumber yang terkait dalam penelitian ini.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan tekni pengumpulan data dengan melalui literature riview sebelumnya atau hasil karya ilmiah yang dibuat peneliti sebelumnya, dan memakai buku untuk membaca isi yang berhubungan dalam penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dalam penelitian. Dalam dokumentasi ini peneliti melakukan pengambilan gambar sebagai dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Muslim Peduli merupakan teknologi berbasis aplikasi yang dibutuhkan oleh UMKM Cathering untuk meningkatkan profit UMKM Cathering di tengah pandemi saat ini, karena aplikasi Muslim Peduli memiliki fitur menu berkah yaitu seorang muzakki yang bersedekah melalui aplikasi Muslim Peduli dengan pilihan bersedekah bentuk makanan berupa nasi box, oleh karna itu dibutuhkan tenaga memasak dalam mengolah makanan untuk diberikan kepada masyarakat, Muslim Pedulijugamemiliki tujuan untuk memotivasi orang untuk bersedekah dimana pun kapan pun dan memberi peluang kerja kepada UMKM Cathering serta kurir yang membantu dalam pengiriman makanannya. Hasil pembahasan bagaimana mekanisme peran aplikasi fintech Muslim Peduli dalam meningkatkan profit UMKM Catering Nuryayoh. Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada seberapa besar profit yang didapatkan oleh cathering Nuryayoh yang bekerjasama dengan Aplikasi Muslim Peduli.

“sistem bagi hasilnya sudah ditentukan pihak Aplikasi Muslim Peduli, per box nasi harganya Rp. 14.500, namun belum di potong dengan untuk masjid, dan admin. untuk masjid diambil Rp. 500, untuk admin Rp. 1.500 jadi yang saya terima harga per box nasi Rp. 12.500”

Dari pernyataan diatas bahwa keuntungan per box nasi tidak sepenuhnya diterima Cathering NurYayoh melainkan diberikan ke pihak masjid, dan admin, Karena pihak masjid sebagai pembuat dus untuk nasi box nya. Untuk menu yang didapatkan dengan per box bisasanya isi ayam, nasi, gorengan tempe, dan lalaban.

“Dengan harga per box nasi Rp. 12.500 saya menyesuaikan lauknya biasanya saya isi dengan ayam bakar, ayam tepung, dan lain-lainnya, saya tetap harus

memberikan kualitas dalam nasi box yang saya buat, dan tidak mengurangi ukuran atau takaran pada nasi box tersebut karena selain mengisi waktu kosong saat tidak ada pesanan catering, dengan bekerjasama dengan Aplikasi Muslim peduli saya juga menjadikan ini sebagai sedekah saya setiap hari jum'at. Untuk tiap hari jum'at pesanan nasi box yang di terima yaitu 100 box. Alhamdulillah bisa nambah penghasilan disaat pandemi dan bisa dapat berkah nya walau penghasilannya tidak cukup besar”

per box nasi seharga Rp. 12.500 masih bisa mendapatkan keuntungan dan keberkahan, karena jika di hitung setiap pesanan dus yang diterima 100 dus, maka jika di hitung:

$$12.500 \times 100 = 1.250.000 \text{ setiap hari jum'at}$$
$$1.250.000 \times 4 \text{ minggu} = 5.000.000 \text{ perbulan}$$

UMKM catering Nuryayoh selain mendapatkan profit dengan bekerjasama dengan aplikasi Muslim peduli juga mendapatkan profit tambah dari warga yang ingin ikut memesan nasi box untuk jum'at berkah.

#### **KESIMPULAN**

Dalam bekerjasama antara aplikasi Muslim Peduli dengan catering Nuryayoh dibutuhkannya perantara yaitu Masjid At-Tawwab yang mendaftarkan diri ke dalam Aplikasi Muslim Peduli, lalu mengajukan catering Nuryayoh sebagai pengolah makanan untuk pembagian makanan menu berkah di Masjid At-Tawwab. Dimulainya pada saat awal bulan September 2020 catering Nuryayoh mulai melaksanakan kegiatan pengolahan nasi box untuk diberikan kepada pada saat hari jum'at. Pada sebelum pandemi dalam setahun Catering Nuryayoh bisa mendapatkan omset lebih dari Rp. 35.000.000, pada saat terjadinya pandemi pada bulan maret 2020 sampai Agustus 2020 Catering Nuryayoh tidak mendapatkan orderan Catering. Setelah bekerjasama dengan Aplikasi Muslim Peduli UMKM Catering Nuryayoh mendapatkan orderan rutin setiap hari jum'at sebanyak 100 nasi box jika di hitung setahun yang di dapatkan setelah bekerjasama dengan aplikasi Muslim Peduli omset yang di dapatkan mencapai Rp. 60.000.000, ditambah warga yang ikut juga memesan nasi box untuk jum'at berkah diluar aplikasi Muslim Peduli. Maka jika dibandingkan pada saat sebelum pandemi dan pada saat pandemi covid-19 profit yang ditambahkan UMKM Catering Nuryayoh mengalami peningkatan yang cukup baik.

#### **DAFTAR PUSAKA**

Abidin, F. (2020, October 9). *Apa Saja Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia*. Retrieved November 15, 2021, from IDX Channel: <https://www.idxchannel.com/infografis/apa-saja-peran-umkm-bagi-perekonomian-indonesia>

- Abidin, M. (2015). Kebijakan Fiskal dan Peningkatan Peran Ekonomi UMKM. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/kebijakan-fiskal-dan-peningkatan-peran-ekonomi-umkm/>
- Arifqi, M., & Junaedi, D. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192-205. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.311>
- Aqliyah, H., & Evinovita, E. (2018). Faktor Penyebab Rendahnya Minat UMKM di Kecamatan Pamijahan Dalam Memilih Pembiayaan pada Bank Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(1), 132-160. <https://doi.org/10.47467/elmal.v1i1.294>
- Baker, T., & Judge, K. (2020). How to Help Small Businesses Survive COVID-19. Columbia Law and Economics Working Paper(620). Retrieved from <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3571460>
- Creswell, J., & Creswell, D. (2018). *Research Design*. California: SAGE.
- Islam, A. (2020). Configuring a Quadruple Helix Innovation Model (QHIM) based blueprint for Malaysian SMEs to survive the crises happening by Covid-19. *Emerald Open Res*, 2
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI.
- Muttaqin, H., Kosim, A., & Devi, A. (2020). Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(1), 110-119. <https://doi.org/10.47467/elmal.v2i1.393>
- Soetjipto, N. (2020). Ketahanan UMKM Jawa Timur melintasi pandemi covid-19.
- Susanto, O., & Sukarno, G. (2021). Analisis Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan dan Modal Sosial terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Mebeldi Kota Surabaya. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 673-685. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.713>